

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya Maka dari judul "*Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Tunagrahita di SMALB SLB Kanigoro Kras Kediri*" dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. pendidikan agama Islam pada anak tunagrahita di SMALB SLB Kanigoro Kras Kediri hampir sama dengan sekolah reguler, dengan tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan dan akhlak mulia peserta didik tunagrahita. materi yang disampaikan yaitu pendidikan agama islam dan budi pekerti mengikuti dari kurikulum 2013 akan tetapi dalam penyampaianya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik tunagrahita dengan mengoptimalkan akhlakul karimah, selain itu metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik tunagrahita sedangkan evaluasi yang digunakan bukan hanya ujian harian, ujian akhir semester dan ujian nasional namun juga evaluasi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
2. Faktor pendukung pendidikan agama islam di SMALB SLB Kanigoro Kras Kediri yaitu dukungan orang tua , lingkungan masyarakat islami dan bimbingan pendidik tunagrahita yang profesional di SMALB SLB Kanigoro, untuk faktor penghambat pendidikan agama islam meliputi faktor pribadi peserta didik tunagrahita, faktor fasilitas yang kurang memadai, faktor orang

tua yang tidak mementingkan pendidikan agama Islam, dan faktor lingkungan yang buruk.

3. Hasil belajar pendidikan agama Islam bagi peserta didik tunagrahita di SMALB SLB Kanigoro Kras Kediri meliputi menjalankan sholat fardu sesuai kemampuan masing-masing peserta didik, terbiasa mengucapkan salam, menghormati orang tua dan memiliki sikap tolong-menolong.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah SMALB SLB Kanigoro Kras Kediri untuk menambahkan tenaga kependidikan pendidikan agama Islam, karena dalam satu tingkat SMALB guru pendidikan agama Islam hanya 1 orang yang menyebabkan pendidikan agama Islam kurang optimal.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam untuk dapat mengadakan seminar tentang pentingnya pendidikan agama Islam bagi peserta didik tunagrahita serta dapat menjalin dan mempererat hubungan dengan orang tua peserta didik tunagrahita agar dapat memberi masukan kepada orang tua peserta didik tunagrahita tentang pentingnya pendidikan agama Islam
3. Bagi orang tua peserta didik tunagrahita agar tetap sabar dan lapang dada dengan anaknya. Anak merupakan titipan Tuhan yang harus dijaga. Mereka akan dapat menjadi anak sholeh dan sholehah bila kita tetap berusaha mendidik mereka dengan sabar dan tabah serta berkonsultasi dengan pihak sekolah

tentang bagaimana cara mendidik anak tunagrahita agar dapat menjadi anak yang sholih dan sholihah.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat sebagai petunjuk untuk penelitiannya yang sesuai dengan pendidikan agama islam anak berkebutuhan khusus tunagrahita.